

ABSTRAK

Kota Bekasi merupakan kota yang terletak di Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Daerah yang menjadi kota terbesar di Provinsi Jawa Barat menurut jumlah penduduk. Apabila peristiwa kependudukan di wilayah Kota Bekasi tidak dapat tercatat secara baik dan seksama maka tidak dapat mendukung keberlangsungan pembangunan negara. Oleh karena itu, Kota Bekasi membentuk peraturan untuk mengatasi permasalahan penertiban. Hadirnya Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Administrasi Kependudukan, bertujuan untuk mengatur proses registrasi kependudukan dan pencatatan sipil di Kota Bekasi. Sehingga dalam penulisan hukum ini akan dibahas mengenai pelaksanaan tugas dan wewenang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam penerbitan akta kelahiran dan akta kematian di Kota Bekasi beserta apa saja yang menjadi hambatan dalam proses pelaksanaannya.

Penelitian hukum ini menggunakan metode yuridis normatif dengan spesifikasi penelitian deskriptif analitis. Permasalahan di atas dideskripsikan serta di analisis menggunakan data sekunder yang terdiri dari bahan hukum primer, sekunder, dan tersier. Metode analisis data yang digunakan adalah metode kualitatif untuk menganalisis hasil dari penelitian yang telah didapatkan.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa pelaksanaan tugas dan wewenang Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dalam bidang kelahiran dan kematian di Kota Bekasi sudah berjalan sesuai Peraturan Daerah Kota Bekasi Nomor 10 Tahun 2021 tentang Administrasi Kependudukan. Dukcapil berwenang menata dan menertibkan dalam hal penerbitan dokumen akta supaya tetap berintegritas. Adanya hambatan yang terjadi datang dari faktor internal dan eksternal, permasalahan teknis dan kurangnya kesadaran dari masyarakat merupakan hambatan yang terjadi.

Berbagai upaya terus dilakukan, diharapkan Disdukcapil Kota Bekasi lebih mengoptimalkan pelayanan administrasi dengan menambah SDM yang terampil dan meningkatkan sosialisasi kesemua titik daerah Kota Bekasi, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur pelayanan. Maka dari itu, diharapkan jumlah kepemilikan akta kelahiran dan kematian bisa memiliki persentase kenaikan dari tahun sebelumnya, serta pelayanan administrasi kependudukan di wilayah Kota Bekasi bisa lebih baik lagi.

Kata Kunci : Akta Kelahiran Akta Kematia; Pencatatan Sipil; Disdukcapil

ABSTRACT

Bekasi City is a city located in West Java Province, Indonesia. The area that is the largest city in West Java Province by population. If population events in the Bekasi City area cannot be recorded properly and accurately, it cannot support the sustainability of national development. Therefore, Bekasi City has formed regulations to address the problem of order. The presence of Regional Regulation Number 10 of 2021 concerning the Implementation of Population Administration aims to regulate the population registration and civil registration process in Bekasi City. So that in writing this law, the implementation of the duties and authorities of the Population and Civil Registration Service in issuing birth certificates and death certificates in Bekasi City will be discussed along with what are the obstacles in the implementation process.

This legal research uses normative juridical methods with analytical descriptive research specifications. The problems above are described and analyzed using secondary data consisting of primary, secondary and tertiary legal materials. The data analysis method used is a qualitative method to analyze the results of the research that has been obtained.

The results of the study show that the implementation of the duties and authorities of the Population and Civil Registration Service in the field of births and deaths in Bekasi City has been carried out in accordance with Bekasi City Regional Regulation Number 10 of 2021 concerning Population Administration. Dukcapil has the authority to organize and regulate the issuance of certificate documents so that they maintain integrity. The obstacles that occur come from internal and external factors, technical problems and lack of public awareness are obstacles that occur.

Various efforts continue to be made, it is expected that the Bekasi City Population and Civil Registry Office will further optimize administrative services by adding skilled human resources and increasing socialization to all areas of Bekasi City, as well as conducting monitoring and evaluation of service procedures. Therefore, it is expected that the number of birth and death certificates can have an increase in percentage from the previous year; and population administration services in the Bekasi City area can be even better.

Keywords: Birth Certificate Death Certificate; Civil Registration; Disdukcapil